

ABSTRAK

Investasi telah mendapatkan daya tarik yang cukup besar di Indonesia selama beberapa tahun terakhir, terutama di kalangan individu dalam kelompok usia produktif. Lonjakan partisipasi ini sebagian didorong oleh bias perilaku, terutama kecenderungan heuristik yang dapat membentuk dan terkadang mendistorsi keputusan investasi.

Untuk mengkaji bias tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan purposive sampling, yang menargetkan investor usia produktif di Jawa Barat. Sebanyak 464 responden menyelesaikan kuesioner yang didistribusikan melalui Google Formulir, media sosial, dan penjangkauan komunitas langsung. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menilai pengaruh empat faktor perilaku: bias heuristik, perilaku prospek, perilaku pengembalaan, dan perilaku pasar terhadap keputusan dan kinerja investasi.

Hasilnya mengungkapkan bahwa bias heuristik, perilaku prospek, dan perilaku pengembalaan memiliki dampak yang signifikan pada keputusan dan kinerja investasi. Sebaliknya, perilaku pasar tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan pada keputusan investasi. Namun demikian, jika dianalisis secara kolektif, keempat faktor tersebut secara bersamaan memengaruhi pengambilan keputusan investasi dan hasil kinerja bagi investor usia produktif di Jawa Barat.

Studi ini menekankan pentingnya mengenali bias perilaku dan meminimalkan dampaknya dengan mematuhi prinsip keuangan serta berkonsultasi profesional, agar investor dapat membuat keputusan lebih tepat. Penelitian ini juga menjelaskan bagaimana bias spesifik memengaruhi investor usia produktif di Jawa Barat, sekaligus memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan, lembaga keuangan, dan investor individu untuk menyusun strategi investasi yang lebih sehat dan sadar bias.

Kata Kunci: Keuangan Perilaku, Bias Heuristik, Perilaku Prospek, Perilaku Pasar, Perilaku Pengembalaan, Pengambilan Keputusan Investasi, Kinerja Investasi